



Vol 4 No 1 Juni 2020 : 232-237

Jurnal BaJET
(*Baturaja Journal of Educational Technology*)
<http://journal.unbara.ac.id/index.php/BaJET>



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR LEMBAR KERJA SISWA (LKS) PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VII SMP

Sara Rahayu Utami¹, Ade Vidianti²

¹Mahasiswa Universitas Baturaja

Email: ayurahayuutami55@gmail.com

²Dosen Universitas Baturaja

fiad_07@yahoo.com

Kata Kunci

*Bahan Ajar, Lembar
Kerja Siswa, Mata
Pelajaran IPS.*

ABSTRAK

Salah satu unsur eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran adalah penggunaan bahan ajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa (LKS) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII SMP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Research and Development (R&D). Model yang digunakan adalah model pengembangan Rowntree dengan teknik pengumpulan data berupa angket. Data hasil penelitian dianalisa dengan menggunakan rumus persentase. Dari hasil uji coba, ahli media, memberikan nilai 83,42% dengan kriteria "baik", ahli desain menilai produk yang dibuat dengan persentase 81,76% dengan kriteria "baik", dan ahli materi menilai produk yang dibuat dengan persentase 86,78% dengan kriteria "baik". Berdasarkan pada hasil validasi dari ahli media, ahli desain, dan ahli materi menunjukkan bahwa produk layak untuk diuji cobakan. Pada evaluasi produk skala perorangan dengan responden 3 orang siswa diperoleh rata-rata persentase 87,69% dengan kriteria "baik sekali". Kemudian dilakukan evaluasi skala kecil dengan responden 6 orang siswa diperoleh rata-rata persentase 87,23% dengan kriteria "baik sekali". Selanjutnya dilakukan evaluasi produk skala besar dengan responden 25 orang siswa diperoleh rata-rata persentase 80,9% dengan kriteria "baik sekali".

©2020 Universitas Baturaja

p-ISSN 25809067

e-ISSN 2580659

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat berjalan dengan baik. Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha. Dimiyati dan Mudjiono [1] Menjelaskan bahwa “unsur eksternal yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar dan mengajar adalah bahan belajar, suasana belajar, media dan sumber belajar, juga subjek pembelajaran itu sendiri”.

Bahan ajar disini diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disiapkan dan digunakan guru untuk membantu melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar dikatakan sebagai materi pembelajaran yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar ini sendiri dibedakan menjadi empat macam, yaitu bahan cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar pandang dengar, dan bahan ajar interaktif. Salah satu contoh dari bahan ajar cetak yang dikemukakan oleh Prastowo [2] adalah Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar Kerja Siswa adalah suatu bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisikan materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai”. Penggunaan LKS memungkinkan guru mengajar lebih optimal, memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, memberi penguatan, serta melatih siswa memecahkan masalah. Dengan mengembangkan LKS diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

Dari data awal yang didapat kurikulum yang digunakan di lokasi penelitian adalah kurikulum 2013. Kurikulum 2013 baru diterapkan pada tahun 2018 dan mata pelajaran yang akan diteliti adalah mata pelajaran IPS Terpadu dikarenakan bahan ajar untuk mata pelajaran ini masih terbatas baru berupa buku cetak yang mana dirasa masih kurang memberikan materi dan latihan-latihan soal. Kurangnya sumber belajar yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran tersebut membuat kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan bahan ajar LKS pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Menurut sugiyono (2012:297) “metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifitasan produk tersebut”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar LKS yang berisi materi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Word 2007*, dan *Adobe Illustrator CS6*. Dalam penelitian ini, subjek yang akan digunakan untuk menguji cobakan produk penelitian adalah: Penilaian produk, subjeknya adalah ahli desain, ahli materi dan ahli media. Hal ini dilakukan karena untuk memastikan produk ini sudah layak atau belum untuk digunakan oleh siswa. Setelah validasi oleh ahli desain, ahli isi, dan ahli media, kemudian dilakukan evaluasi orang per orang (3 orang siswa), evaluasi kelompok kecil (6 orang siswa), dan uji lapangan (25 orang siswa)

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan persepsi sesuai dengan permintaan pengguna. Adapun cara menganalisis data tersebut adalah:

- 1) Angket diisi oleh responden (siswa), kemudian diperiksa hasil jawabannya.
- 2) Menghitung skor ideal butir instrumen dan skor ideal program dari keseluruhan instrumen dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono [4], sebagai berikut:

- a)Skor ideal setiap instrumen = skor tertinggi x jumlah responden
- b)Skor Ideal kinerja prodak = skor tertinggi x jumlah butir instrumen x

Menghitung presentase dari tiap-tiap instrumen dengan rumus yang mengacu pada pendapat Sudijono [5] sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p = angka *persentase*

f = *frekuensi* yang sedang dicari persentasinya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Hasilnya disesuaikan dengan kriteria dengan Penghitungan Persentase untuk skala empat.

Tabel 1. Kriteria Penentuan dengan Penghitungan

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat		Keterangan
	-4	-A	
86-100	4	A	Baik sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10 -55	1	D	Kurang

Sumber: Nurgiyantoro [6]

Tabel 2. Range Skor Hasil Presentasi Validasi Produk

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
90%-100%	Sangat Baik	Tidak perlu direvisi
75%-89%	Baik	Direvisi seperlunya
65%-74%	Cukup	Cukup banyak direvisi
55%-64%	Kurang	Banyak direvisi
0-54%	Sangat Kurang	Direvisi total

Sumber: Tegeh [7]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Produk ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan *Rowntree* dengan harapan agar dapat menghasilkan produk yang layak digunakan oleh siswa. Model pengembangan *Rowntree* tersebut memiliki tiga tahap yaitu: 1) Tahap Perencanaan; 2) Tahap persiapan penulisan (Pengembangan); dan 3) Tahap Penulisan dan Penyuntingan (Evaluasi).

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencana peneliti telah melakukan perumusan tujuan umum dan khusus, menyusun garis besar isi, menentukan media, merencanakan pendukung belajar dan memperpertimbangkan bahan ajar yang ada.

2. Tahap Persiapan Penulisan (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti mempertimbangkan sumber-sumber yang digunakan dan hambatanya, mengurutkan ide atau gagasan, menentukan contoh-contoh yang terkait, menentukan gambar atau *grafis*, dan menentukan peralatan yang dibutuhkan.

3. Tahap penulisan dan penyuntingan (Evaluasi)

Pada tahap ini peneliti membuat draf, melengkapi draf dan menyuntingnya, dan melakukan uji coba dan perbaikan bahan ajar.

a. Evaluasi (Validasi) Ahli

Berdasarkan evaluasi ahli, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata Persentase

Ahli	Skor	Presentase	Kategori
Media	578	83,42%	Baik
Desain	736	81,76%	Baik
Materi	1215	86,78%	Baik

Validasi produk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk menurut para ahli, yaitu ahli media, ahli desain, dan ahli materi. Dalam validasi produk ini peneliti mendapatkan masukan-masukan untuk dapat dijadikan dasar dalam perbaikan atau revisi produk.

1) Validasi ahli media

Validasi produk oleh ahli media dilakukan pada hari Kamis tanggal 4 November 2019 dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, jumlah nilai dari 7 pernyataan adalah 578 dan rata-rata nya adalah 83,42 Jadi persentase secara keseluruhan dari angket pengujian ahli media adalah 83,42% dengan kriteria "Baik".

1) Validasi ahli desain

Validasi produk oleh ahli desain dilakukan pada hari Rabu tanggal 5 November 2019 dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli desain, jumlah nilai dari 9 pernyataan adalah 736 dan rata-rata nya adalah 81,76. Jadi persentase secara keseluruhan dari angket pengujian ahli desain adalah 81,76% dengan kriteria "Baik".

2) Validasi ahli materi

Validasi produk oleh ahli materi dilakukan pada hari Senin tanggal 22 Juli 2019 dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, jumlah nilai dari 14 pernyataan adalah 1215 dan rata-rata nya adalah 86,78. Jadi persentase secara keseluruhan dari angket pengujian ahli materi adalah 86,78% dengan kriteria "Baik Sekali".

3) Evaluasi Perorangan, Kelompok Kecil dan Evaluasi Lapangan.

Berdasarkan hasil evaluasi lapangan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rata-rata Persentase

Skala	Skor	Presentase	Kategori
Perorangan	3683	87,69%	Sangat Baik
Kecil	7328	87,23%	Sangat Baik
Besar	24270	80,9%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa hasil persentase pada evaluasi skala perorangan bahan ajar LKS ini adalah 87,69%. Dengan kategori sangat baik. Pada evaluasi skala kecil didapat nilai persentase 87,23% dengan kategori sangat baik. Selanjutnya pada evaluasi skala besar didapat nilai persentase sebesar 80,9% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian produk yang dikembangkan layak untuk digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

4) Hasil Pengembangan Produk Akhir

Produk akhir dari penelitian ini adalah bahan ajar berbasis cetak pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VII SMP yang telah divalidasi oleh ahli media, ahli desain, dan ahli materi. Setelah proses Revisi sesuai dengan rekomendasi saat uji coba, maka bahan ajar ini telah siap dipakai, berikut penjelasannya:

a. Tampilan Cover

Cover adalah bagian terluar dari LKS yang didalamnya terdapat tulisan judul LKS dan gambar yang mewakili isi LKS. Cover depan dibuat sedemikian rupa agar mewakili isi dari LKS tersebut.



Gambar 1. Tampilan Cover Depan

a. Tampilan Kata Pengantar

Kata pengantar adalah gambaran umum tentang penjelasan mengenai instalasi jaringan komputer, yang berfungsi menghantarkan pengguna pada isi atau uraian-uraian yang berfungsi menghantarkan pengguna pada isi atau uraian-uraian yang terdapat di dalam LKS.



Gambar 2. Tampilan Kata Pengantar

a. Tampilan per-BAB (Pendahuluan)

Pendahuluan disini terdapat beberapa menu yaitu, deskripsi singkat, kompetensi inti dan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan peta konsep.



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

b. Tampilan Glosarium

Pada bagian glosarium menjelaskan tentang kumpulan istilah-istilah asing yang terdapat pada LKS agar pengguna dapat memahami istilah asing. Rangkuman berisi ringkasan pengetahuan atau konsep yang terdapat pada uraian materi.



Gambar 4. Tampilan Glosarium

c. Tampilan Pekerjaan Rumah (PR)

Pekerjaan Rumah (PR) dalam lembar ini terdapat pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah yang harus dijawab dan dipecahkan oleh siswa. PR ini terdapat per bab.



Gambar 5. Tampilan Pekerjaan Rumah

d. Tampilan Uji Kompetensi

Uji Kompetensi adalah dalam lembar ini terdapat pertanyaan-pertanyaan dan masalah-masalah dari materi pertama sampai materi terakhir yang harus dijawab dan dipecahkan oleh siswa.



Gambar 6. Tampilan Uji Kompetensi

e. Tampilan Ulangan Semester Akhir

Ulangan Akhir semester adalah halaman ini berisi soal-soal dari bab 1 sampai dengan bab 4 yang harus dijawab dan dipecahkan siswa.



Gambar 7. Tampilan Ulangan Akhir Semester

Berdasarkan prosedur dan hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa produk LKS ini baik dan layak digunakan oleh peserta didik untuk belajar mandiri. Menurut Prastowo, (2011:203) "lembar kerja siswa (*student worksheet*) adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik". Jadi LKS ini dinyatakan layak digunakan oleh siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan tujuan pembuatan LKS menyatakan bahwa produk ini baik dan layak digunakan oleh siswa dalam mata pelajaran IPS sesuai dengan data yang telah di dapat.

Pada teknik penggunaan LKS pada mata pelajaran IPS ini digunakan sebagai pelengkap pembelajaran untuk variasi bahan ajar yang sebelumnya hanya menggunakan buku teks. LKS akan digunakan pada pertemuan pembelajaran di kelas atau saat pendidik sedang menjelaskan materi tentang mata pelajaran IPS. LKS ini juga bisa digunakan oleh siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun sesuai dengan tujuan pembuatan LKS adalah sebagai bahan belajar mandiri. Menurut Prastowo, (2011:205) Ada empat fungsi LKS yaitu :

1. Sebagai bahan ajar yang bias meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, serta
4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.

SIMPULAN

Produk yang dihasilkan adalah LKS (Lembar Kerja Siswa) mata pelajaran IPS kelas VII yang dirancang sesuai dengan silabus. Dalam mengembangkan bahan ajar LKS ini peneliti telah melakukan prosedur atau tahapan sesuai dengan model yang di pakai yaitu model *Rowntree* yang terdiri dari tiga tahap antara lain: pertama tahap perencanaan, kedua tahap persiapan penulisan, dan yang ketiga tahap penulisan dan penyuntingan.

Kemudian di lanjutkan dengan tahap uji coba lapangan yang sesuai dengan model *Tessmer* yaitu, Uji validasi *expert review* yang dilakukan sebanyak 3 tahap. Hasil validasi dari (ahli media/ bahan ajar, ahli desain, dan ahli materi) dengan hasil presentase masing-masing adalah 83,42%, 81,78%, dan 86,78% dengan kriteria sangat valid.

Hasil evaluasi skala perorangan (*one-to-one*) mendapatkan hasil presentase 87,69% dengan predikat sangat baik, hasil evaluasi skala kecil (*small group*) mendapatkan hasil presentase 87,23% dengan predikat sangat baik, dan Hasil evaluasi skala besar (*field test*) mendapatkan hasil presentase 80,9% dengan predikat sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar LKS mata pelajaran IPS, maka dapat peneliti simpulkan bahwa produk LKS mata pelajaran IPS Terpadu ini “Baik” untuk digunakan dilapangan karena sudah tergolong baik dan layak sebagai bahan ajar siswa dan diterapkan oleh penggunanya di kelas VII dengan kelebihan LKS ini lebih menarik untuk dijadikan bahan ajar, penggunaan segi huruf dibuat jelas, dilengkapi dengan gambar yang terlihat jelas, siswa dapat belajar mandiri dan lebih aktif lagi pada bagian evaluasi banyak sekali latihan soal untuk mengasah kemampuan siswa. Kekurangan LKS ini dikembangkan hanya dengan satu semester, serta referensi yang terkait terbatas.

V. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [3] Sudijono, Anas. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- [4] Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Penilaian Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE
- [5] Tegeh, I Made & I Made Kirna. 2014. *Metode Penelitian Pengembangan Pendidikan*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja
- [6] Prastowo, Andi. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press
- [7] Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta